

**HUBUNGAN LOKUS KENDALI INTERNAL DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA
KELAS XII DI MAN I KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

MOH. RIYADLOTUSH SHOLIHIN

NPM. 2214010116

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MOH. RIYADLOTUSH SHOLIHIN

NPM: 2214010116

Judul:

**HUBUNGAN LOKUS KENDALI INTERNAL DAN DUKUNGAN TEMAN
SEBAYA DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA KELAS XII
DI MAN 1 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 5 JANUARI 2026

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.

NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd.

NIDN. 0704118202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MOH. RIYADLOTUSH SHOLIHIN
NPM: 2214010116

Judul:

**HUBUNGAN LOKUS KENDALI INTERNAL DAN DUKUNGAN TEMAN
SEBAYA DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA KELAS XII
DI MAN 1 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang/Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: *21 Januari 2026*

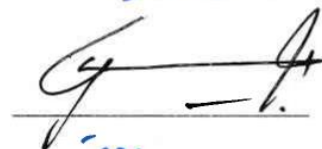
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.

2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd.



Mengetahui,



Darius Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

MOTTO

" Cahaya rembulan menyinari setiap yang baik juga setiap yang buruk. Meski demikian, apakah ia pernah terkotori ? Cahaya itu tetap kembali dan pergi kepada rembulan dalam keadaan bersih "

(Jalaluddin Rumi)

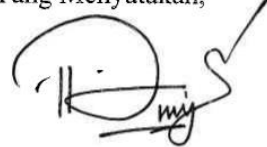
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Moh. Riyadlotush Sholihin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 29 Maret 1995
NPM : 22214010116
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2026
Yang Menyatakan,



Moh. Riyadlotush Sholihin
NPM. 2214010116

RINGKASAN

Moh. Riyadlotush Sholihin, *Hubungan Lokus Kendali Internal dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Kediri*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: lokus kendali internal, dukungan sosial teman sebaya, kematangan karier pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan multikorelasional. Multikorelasional bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan anantara varibel satu dengan variabel yang lainnya. Selain itu multikorelasional mengaitkan data untuk menentukan tingkatan, terdapat hubungan sebagai koefisien korelasinya. Data penelitian diperoleh dari skala psikologi yang disebar ke 68 responden untuk mengetahui hubungan antara lokus kendali internal dan dukungan social teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa. Analisis data menggunakan uji Korelasi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,671 yang dapat dikatakan bahwa nilai R mendekati 1 sehingga hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen secara bersama-sama yaitu lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan variabel dependen yaitu kematangan karier pada siswa. Selanjutnya nilai R² atau R Square sebesar 0,450 atau dapat dituliskan $R^2 = 0,450$ yang berarti 45% kematangan karier siswa kelas XII MAN 1 Kota Kediri dijelaskan oleh lokus kendali internal dan dukungan teman sebaya, sedangkan 55% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Lalu pada nilai adjusted R square atau adjusted R² didapatkan nilai 0,434 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya signifikan karena nilai R² tidak mengalami penurunan derastis setelah dikoreksi. Selanjutnya, dengan nilai koefisien korelasi atau R yang sejumlah 0,671 dapat dikatakan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa kelas XII. Hal ini menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi atau R 0,671 atau nilai tersebut mendekati 1 sehingga dapat dikatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara variabel independen yakni lokus kendali internal dan dukungan teman sebaya dengan variabel dependen yakni kematangan karier pada siswa.

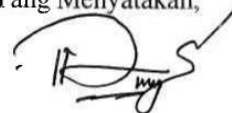
KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua dan keluarga besar saya yang selalu mendukung saya untuk terus menuntut ilmu.
5. Ibu Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan teman-teman guru BK MAN 1 Kota Kediri yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian ini.
7. Sukma Faramista yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan segalanya kepada saya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, Januari 2026
Yang Menyatakan,



Moh. Riyadlotush Sholihin
NPM. 2214010116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	7
1. Kematangan Karier pada siswa.....	7
a. Pengertian Kematangan Karier	7
b. Tahap Perkembangan Kematangan Karier.....	8
c. Komponen Kematangan Karier.....	10
d. Faktor - faktor yang mempengaruhi Kematangan Karier	10
2. Locus Kendali Internal.....	11
a. Pengertian Locus Kendali Internal.....	11
b. Karakteristik Locus Kendali Internal.....	12
c. Jenis atau Aspek Locus Kendali Internal.....	13
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	13
a. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	13
b. Klasifikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya	15

4. Masa Madrasah Aliyah	17
c. Pengertian Madrasah Aliyah	17
d. Pengertian Masa Remaja	18
e. Ciri - ciri Remaja	19
f. Tugas - tugas Perkembangan Remaja	21
B. Kerangka Berpikir	24
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional	30
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Pengembangan Instrumen	32
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
E. Prosedur Penelitian	48
1. Sumber Data	48
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data	48
F. Tempat dan Waktu Penelitian	50
1. Tempat Penelitian	50
2. Waktu Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Intrumentasi	51
2. Uji Prasyarat	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Prasyarat	59
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65

B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Skoring instrumen Kematangan Karier	32
3.2 Sebaran <i>Favorabel dan unfavorable</i> Kematangan Karier	33
3.3 Skoring instrumen Lokus Kendali Internal.....	35
3.4 Sebaran <i>Favorabel dan unfavorable</i> Lokus Kendali Internal.....	35
3.5 Skoring instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya	36
3.6 Sebaran <i>Favorabel dan unfavorable</i> Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	36
3.7 Hasil Uji Validasi Skala Psikologi Kematangan Karier	37
3.8 Kisi-kisi Skala Psikologi Kematangan Karier	39
3.9 Hasil Uji Validasi Skala Psikologi Lokus Kendali Internal.....	41
3.10 Kisi-kisi Skala Psikologi Lokus Kendali Internal.....	42
3.11 Hasil Uji Validasi Skala Psikologi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	42
3.12 Kisi-kisi Skala Psikologi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	44
3.13 Hasil Reliabilitas Skala Psikologi Kematangan Karier.....	45
3.14 Hasil Reliabilitas Skala Psikologi Lokus Kendali Internal.....	45
3.15 Hasil Reliabilitas Skala Psikologi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	49
3.16 Waktu Penelitian	53
3.17 Koefesiensi Korelasi	53
4.1 Statistik Deskriptif	56
4.2 Kategori Kelas Lokus Kendali Internal.....	56
4.3 Kategori Kelas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	57
4.4 Kategori Kelas Kematangan Karier	59
4.5 Uji Linieritas Lokus Kendali Internal	60
4.6 Uji Linieritas Dukungan Teman Sebaya	60
4.7 Uji Multikolinieritas.....	61
4.8 Uji Heterokedasitas	62
4.9 Uji Autokorelasi	62
4.10 Uji Korelasi Berganda.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Bagan kerangka berfikir	26
3.1 Rumus Slovin	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1: Skala Psikologi Kematangan karier	71
2: Skala Psikologi Lokus Kendali Internal	78
3: Skala Psikologi Dukungan Sosial Teman Sebaya	83
4: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	90
5: Surat Ijin Penelitian.....	112
6: Surat Balasan Penelitian.....	113
7: Lembar Berita Acara.....	115
8: Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah merupakan kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat diakui sama atau setara sekolah menengah pertama atau MTs (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013). Lebih lanjut Kementerian Agama mengungkapkan bahwa Madrasah Aliyah (disingkat MA) merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama (Kementerian Agama RI Provinsi DKI Jakarta, 2023).

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan langkah awal seseorang untuk mulai merencanakan masa depan. Hal ini dikarenakan siswa mulai dituntut untuk memikirkan apa yang harus dilakukan kedepannya, terutama pada siswa SMA kelas XI yang sudah mulai menggali minatnya dan dituntut untuk memikirkan mengenai karier selanjutnya (Rahman & Khoirunnisa, 2019). Sesuai yang disebutkan oleh Hardy (2021) bahwa masa SMA adalah masa transisi terakhir dari anak-anak menuju dewasa, sehingga siswa mulai dituntut untuk memutuskan siapa mereka dan apa yang akan mereka rencanakan setelah lulus dari madrasah. Siswa SMA mengalami dua pilihan karier setelah lulus dari sekolah yaitu melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi atau mulai mencari pekerjaan (Cahyadi, 2021).

Dari pemikiran para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masa SMA merupakan masa dimana siswa mengalami masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang dituntut selain belajar juga memikirkan karier selanjutnya. Masa peralihan ini biasanya disebut sebagai masa Remaja. Menurut Soejanto (2005), masa remaja terentang antara 13–22 tahun. Masa ini sangat menentukan hari depan dan kehidupan seorang remaja, sehingga seharusnya dipersiapkan dan dijalani dengan sebaik - baiknya. Masa ini memang penuh dengan ujian dan tantangan, masa yang sukar dimengerti namun harus difahami, masa bergelora yang harus disalami baik oleh remaja dan siapa saja yang berkepentingan dengannya (Asmani, 2012). Dimana pada masa ini siswa harus dapat merencanakan karier apa yang harus diambil setelah lulus dari SMA.

Namun pada kenyataanya, masih banyak siswa yang belum dapat untuk menentukan pilihan kariernya. Merekapun belum mempunyai perencanaan karier yang matang mengenai karier yang akan diambil ketika lulus seperti halnya, pengambilan keputusan tentang perencanaan karier setelah lulus, mengeksplorasi karier yang akan diambil ketika setelah lulus dari sekolah atau madrasah, pemilihan pendidikan setelah lulus, pemilihan jenis pekerjaan apabila siswa tersebut akan bekerja, dukungan dari lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Berbagai kondisi ini dapat dimungkinkan berpengaruh terhadap proses kematangan karier siswa tersebut. Mengutip dari artikel (Achmad, 2024) dalam Jawa Pos Radar Jombang mengungkapkan bahwa setelah menyelesaikan SMA, mungkin banyak siswa yang merasa bingung tentang langkah apa yang harus diambil selanjutnya, apakah mereka harus melanjutkan keperguruan tinggi, mencari pekerjaan, atau mencoba sesuatu yang berbeda sepenuhnya.

Permasalahan ini semakin muncul ketika siswa beranjak ke kelas XI dimana selain siswa berada pada usia remaja juga siswa dihadapkan dengan penentuan akan kemana setelah lulus karena akan memasuki jenjang kelas

XII. Kebingungan dalam penentuan karier, keputusan pemilihan karier dan sebagainya mendefinisikan bahwa siswa tersebut belum mempunyai kematangan karier yang bagus. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lavinson, Ohler, Caswel dan Kiewra (Yunia, 2012) mendefinisikan kematangan karier sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu pilihan karier yang realistik stabil dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karier (Pratama, 2014).

Menurut Crites (Coertse & Schepers, 2004:60) kematangan karier sangat penting untuk pemilihan karier seseorang. Individu yang tidak matang (*immature*) tidak bisa membuat pemilihan karier yang optimal. Hal ini akan berakibat pada individu yang merasa kebingungan dalam pemilihan jurusan, kemudian saat lulus nanti akan merasa kesulitan dalam memilih pekerjaan sesuai bakat minatnya. Sehingga akan menjadikan tingkat pengangguran terdidik meningkat.

Dari hasil wawancara dua Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang berada MAN 1 Kota Kediri, mengungkapkan bahwa siswa-siswi di Madrasah ini masih banyak yang belum mengetahui penentuan karier yang akan di ambil ketika sesudah lulus dari madrasah. Terutama pada siswa program sains, teknologi dan Kesehatan atau MIPA dikarenakan siswa pada program ini siswa cenderung memiliki banyak pilihan sehingga menyebabkan mereka belum mempunyai pilihan yang tepat yang akan dipilih ketika lulus. Mereka masih bingung dengan bakat apa yang mereka miliki, minat dalam bidang apakah mereka, selain itu mereka juga masih belum bisa menentukan dan memutuskan pilihan karier setelah keluar atau lulus dari madrasah.

Menurut Super (Riyadi, 2017) menyatakan kematangan karier remaja dapat diukur dengan aspek sebagai berikut yakni, perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan tentang keputusan karier, pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai dan Realisasi keputusan karier. Penentuan dan perencanaan karier ketika dikelas XII itu membutuhkan kematangan karier

siswa tersebut. Winkel (Tyas, 2010), mengungkapkan faktor internal yang mempengaruhi kematangan karier siswa adalah nilai-nilai kehidupan (*value*), taraf intelegensia, bakat khusus, minat, sifat/ciri kepribadian, dan pengetahuan. Faktor eksternal yang mempengaruhi kematangan karier siswa adalah lingkungan sosial budaya tempat siswa dibesarkan, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada pekerjaan.

Faktor internal yang mempengaruhi kematangan karier pada siswa adalah lokus kendali internal, yang merupakan salah satu faktor prediktor internal dalam proses kematangan karier siswa. lokus kendali menggambarkan seberapa jauh individu memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasilnya. Jika dikaitkan dengan pemilihan karier, dapat diartikan seberapa jauh individu memberdayakan potensi dirinya agar dapat memperoleh hasil terbaik dalam proses kematangan karier (Pratama, 2014).

Faktor kedua yakni berasal dari faktor eksternal yakni dukungan sosial teman sebaya. dukungan sosial teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja Papalia dkk, dalam (Sasmita dan Rustika, 2015). Lebih lanjut Suswanto (2018) mengungkapkan bahwa melalui teman sebaya, siswa saling berinteraksi dan bertukar pendapat mengenai permasalahan karier dimasa mendatang. Selain itu, siswa juga mengumpulkan informasi karier dari berbagai sumber, dan memanfaatkan informasi karier yang telah diperoleh (Yustiana, 2023).

Dari dua faktor diatas yakni faktor yang berasal dari dalam diri yaitu lokus kendali Internal dan yang berasal dari faktor luar diri yaitu dukungan teman sebaya dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor lokus kendali internal yang berasal dari dalam individu itu mempengaruhi seberapa besar individu itu dapat mengendalikan potensi yang ada pada dirinya agar individu tersebut dapat melalui proses kematangan kariernya, sementara faktor Dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi diri siswa agar tersebut dapat menentukan pilihan kariernya karena faktor dukungan teman sebaya

membuat pribadi siswa dapat berinteraksi dan bertukar pendapat seputar dengan konsep karier yang akan di pilih setelah lulus dari MA.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratama, 2014) yang berjudul hubungan antara konsep diri dan lokus kendali dengan kematangan karier siswa SMA. Dalam penelitian tersebut memunculkan kesimpulan bahwasannya ada hubungan yang positif yang signifikan antara konsep diri dan lokus kendali internal dengan kematangan karier siswa. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliasesti (2020) dengan judul lokus kendali internal dan dukungan teman sebaya dengan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang kesimpulan penelitiannya bahwa tidak ada hubungan lokus kendali internal dan dukungan teman sebaya dengan kematangan karier mahasiswa semester 7 di Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “Hubungan Lokus kendali Internal dan Dukungan sosial teman sebaya dengan Kematangan Karier pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian “Apakah ada hubungan antara lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah “Untuk mengetahui hubungan antara lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan khasanah keilmuan bagi orang – orang yang berkompeten dalam bidang ilmu Pendidikan terkhusus dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling serta dapat menambah wawasan bagaimana peranan lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier siswa khususnya siswa ditingkat menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai gambaran atau informasi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan antara lokus kendali internal dan dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa.

b. Bagi Institusi Akademik

Dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi atau lembaga guna membantu mengetahui faktor yang mempengaruhi kematangan karier pada siswa di tingkat SMA/MA sederajat.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan gambaran atau informasi sehingga masyarakat dapat menghilangkan stigma negatif terhadap permasalahan kematangan karier siswa karena suatu sebab.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang Pendidikan terkhusus dalam Bimbingan dan Konseling.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad RW "Bingung Setelah Lulus Sekolah? Ini tips untuk membangun Karir setelah Lulus SMA" dalam <https://radarjombang.jawapos.com/ragam/661742139/bingung-setelah-lulus-sekolah-ini-5-tips-untuk-membangun-karir-setelah-lulus-sma>. diakses pada tgl 16/5/2024 pukul 21.38
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja (perkembangan peserta didik)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).
- Alsa, Asmadi. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA)
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Jogjakarta, Buku Biru, 2012)
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),
- Desmita. *Psikologi Perkembangan, I* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Gufron, M. Nur dan Rini Risnawita S., *Teori- Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),
- Hamzah, Dr. Amir, M.A, *Kematangan Karir Teori dan Pengukuran*. (Kota Batu: Literasi Nusantara, 2020)
- Hanapi, Imam, dkk. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa." *Jurnal RAP UNP*, Vol.9 No.1. 39 (Juni 2018).
- Hasan, Sofy Ariani dan Muryantinah Mulyo Handayani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2014
- Irma Yustiana dan Muhammad Nurwahidin. 2023. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Kotaagung tahun Ajaran 2023/2025. *Jurnal SIGMA-Mu* Vol. 15. No. 2.
- Kementerian Agama RI Provinsi DKI Jakarta "Unit Kerja Madrasah Aliyah" dalam <https://dki.kemenag.go.id/unit-kerja-madrasah-aliyah> diakses pada tgl 16/5/2024 pukul 21.30

- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2015)
- Ni'mah, Ainun. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009." (Skripsi Sarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang 2013),
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah dalam <https://jatim.Kemenag.go.id/file/file/PMA/yfvp1413867490.pdf> diakses pada tgl 16/5/2024 pukul 21.28
- Pratama, Beny Dwi dan Suharman. 2014. Hubungan Antara Konsep Diri dan Internal Locus of Control dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Jurnal Persona Psikologi Indonesia* Vol. 3 no. 03.
- Saifuddin, Ahmad, M. Psi., Psikolog, *Kematangan Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Sintya Fertika Pramanasari, 2019. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Perantau. *Jurnal Riset mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* volume V Nomer 8.
- Slamet, Bart, *Psikologi Kesehatan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, Prof. Dr., Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsono, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Prof.Dr. Suharsimi Arikunto 16 Oktober 2025 PT RINEKA CIPTA
- Zulkaida, A. dkk. (2007). Pengaruh locus of control dan efikasi diri terhadap kematangan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, & Sipil)*. Vol.2. 21-22 Agustus 2007.